



MANAJEMEN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) SEMI ONLINE DI SD IT AL FURQAN PALANGKA RAYA

Aulia Kiftiah Kencana¹⁾, Normakiah Ramadan²⁾, Khairi Yannur³⁾, Yugi Saputra⁴⁾, Sapuadi⁵⁾

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁴Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁵Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: aukina3131@gmail.com¹⁾, normakiahramadan@gmail.com²⁾, lraiza98@gmail.com³⁾, Yugi55791@gmail.com⁴⁾, sapuadi@jain-palangkaraya.ac.id⁵⁾

Abstrak: Penelitian ini mengkaji manajemen Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) semi online di SD IT Al Furqon Palangka Raya yang dikaji dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berkontribusi terhadap keberhasilan suatu kebijakan maupun lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat upaya saling memengaruhi, saling mengerahkan dan saling mengawasi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, subek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta proktor yang secara terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahap perencanaan (*planning*) dapat dijelaskan bahwa SD IT Al Furqon melakukan berbagai tahapan persiapan dengan menutut adaptasi yang cepat dari semua komponen pendukung di lingkup sekolah, mulai dari perencanaan pembiayaan, sumber daya manusia yang bertugas sebagai proktor, teknisi dan pengawas, dan sarana dan prasarana. Pada tahapan pengorganisasian (*organizing*) pihak sekolah melakukan pengalokasian tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pelaksanaan (*Actuating*) ANBK semi online sudah dilakukan sesuai pedoman dan prosedur mulai dari persiapan semi online, penyediaan segala keperluan ANBK semi online demi suksesnya pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pengawasan (*Controlling*) pihak sekolah memeriksa secara detail mulai dari keterampilan tenaga proktor dan teknisi hingga kesediaan jaringan maupun instalasi lainnya

Kata Kunci : *Manajemen; Pendidikan, ANBK Semi Online.*

Abstract: *This study examines the semi-online Computer-Based National Assessment (ANBK) management at SD IT Al Furqon Palangka Raya which is studied from the aspect of planning, organizing, implementing and supervising that contribute to the success of a policy or educational institution in which there are efforts to influence each other, mobilize and supervise each other. The research method used is descriptive qualitative, the research subjects are school principals, vice principals in the field of curriculum and proctors who are involved. The results of the study show that from the planning stage it can be explained that SD IT Al Furqan carried out various stages of preparation by demanding rapid adaptation of all supporting components within the dd.school scope, starting from financing planning, human resources who served as proctor, technicians and supervisors. , and facilities and infrastructure. At the organizing stage (organizing) the school allocates tasks according to their respective duties and functions. implementation (actuating) of semi-online ANBK has been carried out according to guidelines and procedures starting from semi-online preparation, providing all the needs of semi-online ANBK for the successful implementation of activities. At the controlling stage , the school checks in detail, starting from the skills of proctors and technicians to the availability of networks and other installations.*

Keywords : *Management; Education, ANBK Semi Online.*

A. Pendahuluan

Pada tahun 2021 Pemerintah melaksanakan program pemetaan mutu pendidikan yaitu asesmen nasional (AN). Asesmen ini dilaksanakan berbasis komputer sehingga disebut asesmen nasional berbasis komputer (ANBK). ANBK terdiri dari penilaian asesmen kompetensi minimum

(AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Waktu pelaksanaan ANBK ini digelar secara serentak se-Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kepala Badan Standard, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan telah menetapkan prosedur operasional standar (POS) ANBK yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya.¹ Tujuan asesmen nasional adalah untuk menunjukkan tujuan utama satuan pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan dan kepribadian siswa. Asesmen nasional juga memberikan gambaran tentang karakteristik penting satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.² Tujuan ANBK dilakukan untuk mengetahui mutu dari sistem pendidikan dasar dan menengah atas dengan menggunakan instrument.³ Asesmen Nasional juga diharapkan mampu menggali pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan program penilaian yang dilakukan untuk menilai mutu pendidikan setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang pendidikan tertentu, mutu pendidikan satuan ini dapat dinilai berdasarkandari hasil belajar siswa baik dari aspek literasi, numerasi, dan karakter.⁴

Asesmen kompetensi pengganti UN akan dirancang agar tidak memiliki konsekuensi bagi siswa. Misalnya, pelaksanaan pada pertengahan jenjang (bukan akhir jenjang) membuat hasil asesmen kompetensi tidak relevan untuk menilai pencapaian siswa. Hasilnya juga tidak relevan untuk seleksi memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan demikian, asesmen ini tidak akan menjadi beban tambahan bagi siswa, di luar beban belajar normal yang sudah dijalani.⁵ ANBK sebagai inovasi baru dari pemerintah untuk perbaikan sistem pendidikan, tentu patut untuk diapresiasi. Terlaksananya ANBK secara baik dapat memberikan perubahan pada mutu pendidikan, khususnya di dalam program pembelajaran yang ada di satuan pendidikan. Dalam hal ini ANBK tidak terlepas pula dari hambatan-hambatan yang ada pada saat pelaksanaannya, seiring dengan banyaknya sekolah yang tidak sepenuhnya memiliki fasilitas pendukung seperti jaringan internet, peralatan elektronik, dan proyektor.⁶ Selain kesiapan secara teknik perlu adanya persiapan nonteknis meliputi kemampuan atau kesiapan peserta didik. Apalagi mengingat ANBK juga dilaksanakan pada tingkat SD atau MI.⁷

Pelaksanaan asesmen nasional juga merupakan upaya dalam merespon hasil dari Capaian PISA 2018 menunjukkan, Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Kemampuan rata-rata membaca siswa Indonesia adalah 80 poin di bawah rata-rata OECD. Kemampuan siswa Indonesia juga masih berada di bawah capaian siswa di negara-negara ASEAN. Kemampuan rata-rata membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia secara berturut-turut adalah 42 poin, 52 poin, dan 37 poin di bawah rerata siswa ASEAN. Dengan adanya Asesmen kompetensi yang dimaksud adalah asesmen nasional yang merupakan pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang dasar dan menengah. Asesmen nasional dilakukan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan

¹ Manik M, Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer, *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2022), 1-10.

² Farolai N, Pelatihan Dasar-dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe, *Informatika*: Vol. 3, No. 1 (2022), 44.

³ Jeperson H., & Neni M., Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK di SD Swasta Panti Budaya Kisaran, *Masyarakat Mandiri*: Vol. 6, No. 3 (2022), 1725.

⁴ Asep Wildan, Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 (2022), 18 – 19.

⁵ Asep Wildan, Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 (2022), 14 – 15.

⁶ Noni Aprilia Jasmine Amanda & Nurjannah, "Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu", *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 1 (2022), 42.

⁷ Harlis Setiyowati, Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Hulu Sungai Utara, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 3 (2022), 806.

sekaligus menghasilkan informasi untuk perbaikan kualitas belajar mengajar, yang kemudian diharapkan berdampak pada karakter dan kompetensi siswa.⁸

Mengutip dari Kemdikbud mengenai daftar satuan pendidikan pelaksanaan ANBK pada tingkat satuan pendidikan SD/MI di Provinsi Kalimantan Tengah, SD IT Al Furqan salah satu sekolah yang terdaftar dalam pelaksanaan ANBK. SD IT Al Furqan memilih melaksanakan ANBK secara semi online. Sekolah – sekolah khususnya di Kota Palangka Raya sangat jarang ditemukan yang melaksanakan ANBK semi online karena tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk melaksanakan ANBK semi online. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen ANBK Semi Online di SD IT Al Furqan”. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui tahapan pelaksanaan ANBK semi online mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di SD IT Al Furqan. Sehingga hasil dari penelitian bisa dimanfaatkan sebagai pedoman bagi satuan pendidikan dalam mempersiapkan pelaksanaan ANBK semi online bagi pemangku kebijakan sekolah dapat dijadikan bahan masukan untuk penyempurnaan sistem asesmen di Indonesia.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian Manajemen Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Semi Online di SD IT Al Furqan Palangka Raya menggunakan deskriptif kualitatif. Sebagaimana diketahui, bahwa asesmen nasional berbasis computer merupakan kebijakan nasional yang sudah dilaksanakan diseluruh wilayah Indonesia namun demikian kesiapan sarana dan prasarana dalam mendukung terlaksananya ANBK berbeda setiap wilayah dan daerah sehingga peneliti ingin menggali lebih jauh tentang pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, telaah dokumen, serta mengobservasi. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada pihak yang dipandang representative terkait dengan persoalan penelitian, yakni pihak kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta proktor yang secara terlibat secara langsung pada saat pelaksanaan ANBK

Analisis data penelitian dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memperkuat data penelitian jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.⁹

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian Manajemen Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Semi Online dilakukan pada sekolah SD IT Al Furqan Palangka Raya yang merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ANBK semi online dengan melalui empat tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*Aktuating*), serta pengawasan (*Controlling*) yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Perencanaan ANBK Semi Online

Perencanaan ANBK Semi Online di SD IT Al Furqan dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 1 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Tahap persiapan

⁸ Nurjanah, E, Kesiapan Calon Guru SD Dalam Implementasi Asesmen Nasional, *Jurnal Papeda: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3 No 2 (2021), 78

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337

yang dilakukan oleh Sekolah Dasar menuntut adaptasi yang cepat dari semua komponen pendukung di lingkup sekolah. Mulai dari perencanaan pembiayaan, sumber daya manusia yang bertugas sebagai proktor, teknisi dan pengawas, dan sarana dan prasarana. Perencanaan pembiayaan ANBK menyangkut anggaran yang dikeluarkan selama proses persiapan dan pelaksanaan yang bersumber dari Dana BOS. Pembiayaan ANBK ditujukan untuk sarana dan prasarana dan hal penunjang lainnya untuk keterlaksanaan ANBK semi online. Perencanaan tenaga proktor, teknisi dan pengawas ANBK di SD IT Al Furqan dengan memanfaatkan sumber daya di sekolah berdasarkan tugas dan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menangani ANBK. Tenaga proktor ditanggungjawabkan oleh Operator Sekolah. Tenaga teknisi ditanggungjawabkan oleh Wakakurikulum dan tenaga pengawas diserahkan kepada masing - masing wali kelas.

Perencanaan sarana dan prasarana ANBK berbasis semi online merupakan perencanaan yang lebih besar dari ANBK berbasis online. ANBK semi online memerlukan komputer server yang memadai dan sesuai dengan ketentuan. Selain komputer server ANBK berbasis semi online juga membutuhkan sarana dan prasarana lain seperti komputer untuk siswa, jaringan internet, dan tegangan listrik sekolah. Sarana dan prasarana untuk menunjang keterlaksanaan ANBK semi online di SDIT Al Furqan sangat memadai dan sesuai dengan standar. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah berupa 10 Unit Komputer yang merupakan sumbangan dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, 5 unit Laptop dan 1 unit Komputer server. Jaringan internet yang disediakan sekolah adalah jaringan WIFI yang sangat cepat dalam pemroses data. Dan daya listrik yang disediakan cukup besar sehingga mampu menghidupkan komputer & laptop untuk pelaksanaan ANBK.

2. Peorganisasian ANBK Semi Online

Peorganisasian merupakan kegiatan penyusunan dan pengalokasikan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan sesuai dengan keahlian. Peroganiasasian ANBK terdiri dari tenaga proktor, teknisi dan pengawas. Tenaga proktor di SD IT Al Furqan diserahkan kepada operator sekolah. Tenaga teknisi diserahkan kepada Wakakurikulum. Dan pengawas diserahkan kepada masing-masing wali kelas. Tugas proktor, teknisi dan pengawas diatur berdasarkan POS Asesmen Nasional 2021.

3. Pelaksanaan ANBK Semi Online

Pelaksanaan ANBK semi online adalah sebagai berikut.

a. Persiapan Semi Online

Persiapan online meliputi tahapan proktor melihat data peserta ANBK di Web BIOAN, mensetting data-data di Web ANBK, mendownload keperluan ANBK, menyiapkan ruangan ANBK dan mensetting IP address setiap client.

b. Keperluan ANBK Semi Online

Keperluan ANBK semi online yaitu Exambro proktor yaitu aplikasi untuk di komputer server guna mensetting keperluan saat ANBK, Exambro client yaitu aplikasi yang diinstal di laptop client untuk mengakses soal – soal ANBK, VHD yaitu tempat menampung data-data soal dari server pusat melalui proses sinkronisasi, Virtual Box yaitu untuk mensetting VHD yang akan disinkronisasi dan menjalankan VHD saat ANBK berlangsung, Kabel LAN dan Switch/ HUB yaitu untuk menghubungkan antara komputer server dengan client dan Internet yaitu diperlukan untuk sinkronisasi dan melihat token saat ANBK berlangsung.

c. Di Web ANBK

Dalam web ANBK diatur tentang data ANBK seperti data proktor, teknisi, jumlah server, jumlah client, tambah komputer proctor, mengatur sesi dan gelombang ANBK (jika sudah

dibuka biasanya saat gladi bersih), mendownload kartu peserta ANBK dan melihat update informasi ANBK.

d. Menjelang Pelaksanaan Semi Online

Kegiatan menjelang pelaksanaan semi online yaitu memastikan kesiapan alat seperti exambro admin dan exambro client, semuanya terkoneksi, sinkronisasi VHD sesuai jadwal di Web ANBK, membackup VHD hasil sinkronisasi, sudah membagikan kartu login peserta, mengumumkan sesi login peserta ANBK dan memastikan peserta yang hadir / tidak bisa hadir.

e. Hari pelaksanaan ANBK Semi Online

Kegiatan di hari pelaksanaan ANBK semi online yaitu Login di Web ANBK 1 jam sebelum pelaksanaan, melihat informasi terbaru, mendaftarkan peserta cadangan jika peserta utama tidak bisa hadir, login ke exambro admin sesuai petunjuk di Web ANBK, mengikuti prosedur pelaksanaan ANBK seperti cara atur sesi yang akan mengerjakan ANBK, cara atur aktivasi peserta yang akan login di exambro client, dan mengisi berita acara, daftar hadir dan lain – lain di Web ANBK.

Pelaksanaan ANBK semi online di SD IT Al Furqan dapat meningkatkan mutu dari sekolah karena tidak semua sekolah mampu melaksanakan ANBK semi online yang dalam hal tersebut dapat menjadi keunggulan sekolah. Pelaksanaan ANBK semi online memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar dan sumber daya manusia yang handal untuk menjadi tenaga proktor dan teknisi. SD IT Al Furqan mampu memenuhi kriteria yang menjadi syarat dan ketentuan pelaksanaan ANBK semi online. Kelebihan pelaksanaan ANBK semi online diantaranya akses mudah dan lancar karena memiliki memiliki server sendiri, tidak mengganggu jaringan server pusat serta jika ada kendala bisa langsung terback-up oleh komputer server.

4. Pengawasan ANBK Semi Online

Pengawasan dalam pelaksanaan ANBK semi online dilaksanakan secara detail dan mendalam karena pelaksanaan ANBK akan berlangsung secara terus-menerus setiap tahun. Pengawasan dilakukan terhadap semua elemen mulai dari sarana dan prasarana yang harus dijaga dengan baik sehingga dapat digunakan di tahun selanjutnya dan pengawasan untuk meningkatkan keterampilan tenaga proktor dan teknisi supaya ketika menghadapi masalah dalam jaringan, instalasi, dan hal lainnya sudah lebih siap dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Dari tahap perencanaan (*planning*) dapat dijelaskan bahwa SD IT Al Furqan melakukan berbagai tahapan persiapan dengan menutut adaptasi yang cepat dari semua komponen pendukung di lingkup sekolah, mulai dari perencanaan pembiayaan, sumber daya manusia yang bertugas sebagai proktor, teknisi dan pengawas, dan sarana dan prasarana. Pada tahapan pengorganisasian (*organizing*) pihak sekolah melakukan pengalokasian tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pelaksanaan (*Aktuating*) ANBK semi online sudah dilakukan sesuai pedoman dan prosedur mulai dari persiapan semi online hingga penyediaan segala keperluan ANBK semi online demi suksesnya pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pengawasan (*Controlling*) pihak sekolah memeriksa secara detail mulai dari keterampilan tenaga proktor dan teknisi hingga kesediaan jaringan maupun instalasi lainnya. Hal ini sesuai dengan teori manajemen yang disampaikan oleh Hani Handoko tentang keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung pada manajemen yang diterapkan yang dilakukan melalui fungsi perencanaan, pengendalian, pengawasan, personalia serta profesionalitas. Dengan melalui proses yang dilakukan secara terus menerus yang didalamnya terdapat upaya saling memengaruhi,

saling mengerahkan dan saling mengawasi sehingga seluruh aktivitas dan organisasi pendidikan tercapai sesuai dengan tujuan.¹⁰

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ANBK semi online di SD IT Al Furqan ditinjau dari tahap perencanaan (*planning*) dapat dijelaskan bahwa SD IT Al Furqan sudah melakukan berbagai tahapan persiapan dengan menutut adaptasi yang cepat dari semua komponen pendukung di lingkup sekolah, mulai dari perencanaan pembiayaan, sumber daya manusia yang bertugas sebagai proktor, teknisi dan pengawas, dan sarana dan prasarana. Pada tahapan pengorganisasian (*organizing*) pihak sekolah melakukan pengalokasian tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pelaksanaan (*Aktuating*) ANBK semi online sudah dilakukan sesuai pedoman dan prosedur mulai dari persiapan semi online hingga penyediaan segala keperluan ANBK semi online demi suksesnya pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pengawasan (*Controlling*) pihak sekolah memeriksa secara detail mulai dari keterampilan tenaga proktor dan teknisi hingga kesediaan jaringan maupun instalasi lainnya. ANBK semi online di SD IT Al Furqan juga didukung sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang memadai.

E. Daftar Kepustakaan

- Amanda, Noni Aprili Jasmine & Nurjannah, "Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu", Edukasi Tematik, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 1 (2022), 42.
- Farolai N. Pelatihan Dasar-dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe, *Informatika*: Vol. 3, No. 1 (2022)
- Jeperson H., & Neni M. Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK di SD Swasta Panti Budaya Kisaran, *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 6, No. 3 (2022)
- Manik, Manganjau. Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer, *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2022)
- Nurjanah, E. Kesiapan Calon Guru SD Dalam Implementasi Asesmen Nasional, *Jurnal Papeda: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3 No 2 (2021)
- Panarangi, Andi Rasyid. Manajemen Pendidikan, Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017
- Setiyowati, Harlis. Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 3 (2022)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015
- Wildan, Andi Rasyid. Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), HASBUNA: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 (2022)

¹⁰Andi Rasyid Panarangi, *Manajemen Pendidikan* (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017), 6